

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 PAGERAJI  
CILONGOK BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh

**WISNU TRI RETNOSARI  
NIM. 1423305044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

# **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 PAGERAJI CILONGOK BANYUMAS**

**Wisnu Tri Retnosari**  
NIM. 1423305044

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara obyektif tentang kompetensi pedagogik guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pageraji.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Metode observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung, metode ini penulis gunakan untuk menggali data dan informasi dari lapangan serta untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Metode wawancara metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari informan lebih lanjut terkait kompetensi pedagogik guru atau kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Metode angket metode ini penulis gunakan untuk mencari hasil prosentase kompetensi pedagogik guru MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Metode dokumentasi metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan profil Madrasah.

Temuan penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru yang menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Dari hasil analisis data kualitatif, penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa guru berusaha membantu peserta didik semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran. Guru MI Ma'arif NU 1 Pageraji dalam mengelola pembelajaran dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran sudah cukup baik karena sebagian indikator penilaian telah terpenuhi. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif, pada pengolahan angket kompetensi pedagogik guru dapat diketahui dengan nilai rata-rata 3,0 dan tingkat prosentase 75,2% yang artinya cukup kompeten atau cukup baik.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Telaah Pustaka .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kompetensi Pedagogik .....	15
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik .....	15
2. Indikator Kompetensi Pedagogik.....	18

3. Komponen Kompetensi Pedagogik.....	19
B. Tugas dan Tanggungjawab Guru .....	36
1. Pengertian Guru .....	36
2. Syarat-syarat Guru .....	37
3. Tugas dan Peranan Guru .....	38
4. Tanggungjawab guru .....	42
5. Kinerja Guru dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya .....	44
6. Kategori Kompetensi Pedagogik Guru .....	50
7. Tolak Ukur keberhasilan Pembelajaran .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	53
B. Lokasi Penelitian .....	54
C. Subyek dan Obyek .....	54
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	55
E. Variabel dan Indikator Penelitian .....	58
F. Teknik Pengumpulan Data .....	58
G. Instrumen Penelitian .....	61
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	63
I. Teknik Analisis Data .....	67
1. Analisis Data Kualitatif .....	68
2. Analisis Data kuantitatif .....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	72
1. Letak Geografis.....	72

2. Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji .....	72
3. Daftar Guru MI Ma'arif NU 1 Pageraji .....	73
4. Visi, Misi MI Ma'arif NU 1 Pageraji.....	74
B. Hasil Penelitian .....	75
C. Analisis Data tentang Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pageraji .....	118
1. Analisis data kualitatif .....	118
2. Analisis data kuantitatif .....	138
D. Pembahasan .....	155
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	161
B. Saran-saran.....	162
C. Kata Penutup.....	162
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Data guru MI Ma'arif NU 1 Cilongok
2. Data guru MI Ma'arif NU 1 Pageraji
3. Pedoman wawancara, observasi.
4. Lembar kegiatan observasi
5. Foto kegiatan pembelajaran di kelas
6. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
7. Angket kompetensi pedagogik guru
8. Hasil uji coba angket dengan SPSS.21
9. Hasil wawancara dengan guru MI Ma'arif NU 1 pageraji, (Ibu Kholifatur Rozania, S.Pd.I, Bapak Afifudin, S.Pd.I, dan Bapak Mutaqin, S.Pd.I).
10. Surat-surat meliputi: Permohonan izin observasi pendahuluan, permohonan izin riset individual, permohonan persetujuan judul skripsi, surat keterangan persetujuan judul, surat keterangan seminar proposal, blangko bimbingan skripsi, rekomendasi munaqosyah, surat keterangan wakaf buku, surat keterangan lulus komprehensif, fotokopi sertifikat OPAK, fotokopi sertifikat BTA/PPI, fotokopi sertifikat bahasa arab, fotokopi sertifikat bahasa inggris, fotokopi sertifikat aplikom, fotokopi sertifikat PPL II, fotokopi sertifikat KKN, fotocopy sertifikat makrab, fotocopy sertifikat OPAK, fotocopy seminar Simposium Pendidikan Pancasila, fotocopy sertifikat workshop kewirausahaan, fotocopy sertifikat seminar politik kebangsaan, dan daftar riwayat hidup.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini di latar belakang oleh kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang belum maksimal. Pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*) bukan berpusat pada siswa (*student center*). Pembelajaran yang berpusat pada guru, guru hanya menyampaikan atau mentransfer ilmu pengetahuan saja kepada peserta didik dan peserta didik akan terlihat pasif saat pembelajaran di kelas yang hanya mendengarkan materi dari guru seperti ceramah. Kedudukan guru adalah sebagai pendidik atau orang dewasa baik orang tua maupun secara profesi (menjadi pendidik karena tugas jabatan) yang bertanggung jawab dalam menumbuhkembangkan anak didik.<sup>1</sup> Oleh karena itu, guru atau pendidik harus memiliki kompetensi atau kemampuan dalam mengelola pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi efektif dan suasana belajar kondusif.

Pembelajaran efektif merupakan salah satu karakteristik dari PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan). Pembelajaran efektif maksudnya dengan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Uyoh Sadulloh, dkk, *Pedagogik (ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 128.

<sup>2</sup> Daryanto, Tasrial, *Konsep Pembelajaran Kreatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013). hlm.

Menurut Yusuf Hadi Miarso memandang bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan berfokus pada siswa (*student centered*) melalui penggunaan prosedur yang tepat. Definisi ini mengandung arti bahwa pembelajaran yang efektif terdapat dua hal penting, yaitu terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan siswanya.<sup>3</sup>

Belajar yang efektif sangat ditentukan oleh faktor internal dan eksternal peserta didik. Faktor internal yang memengaruhi belajar efektif diantaranya: kecerdasan (*intelligent Quotien*), bakat (*aptittude*), minat (*interest*), motivasi (*motivation*), rasa percaya diri (*self confidence*), stabilitas emosi (*emotional stability*), komitmen (*commitmen*), kesehatan fisik. Faktor eksternal yang memengaruhi belajar efektif, diantaranya: kompetensi guru (pedagogik, sosial, personal, dan professional), kualifikasi guru, sarana pendukung, kualitas teman sejawat, atmosfir belajar, kepemimpinan kelas, biaya<sup>4</sup>

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat membawa siswa yang efektif pula. Menurut Slameto untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif diperlukan syarat-syarat sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. Dalam belajar siswa harus aktif, baik dalam aktivitas mental maupun fisik. Misalnya siswa mengembangkan kemampuan berfikir kritis, tetapi juga mengalami aktivitas jasmani seperti mengerjakan sesuatu dan lain sebagainya.
2. Guru harus mempergunakan variasi metode dan strategi mengajar supaya lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, kelas menjadi hidup dan tidak membosankan siswa dalam belajar.

---

<sup>3</sup> Hamzah, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 173.

<sup>4</sup> Cucu, Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 59.

<sup>5</sup> Martinis Yamin, Maisah, *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Referensi Ciputat Mega Mall, 2012), hlm. 29-31.

3. Motivasi, motivasi sangat berperan penting pada pertimbangan siswa selanjutnya melalui proses belajar yang akan meningkatkan kegiatan belajar siswa dan siswa akan belajar lebih tekun, lebih giat, dan bersemangat.
4. Kurikulum yang baik dan seimbang. Maksudnya kurikulum tersebut harus mampu mengembangkan segala kepribadian siswa.
5. Guru tidak cukup merencanakan pengajaran secara klasikal tetapi perlu mempertimbangkan karakteristik dari setiap individu agar dapat mengembangkan kemampuan siswa secara individual.
6. Sebelum mengajar guru harus membuat perencanaan, perencanaan mengajar guru yang sudah matang dapat menimbulkan banyak inisiatif dan daya kreatif guru waktu mengajar, dapat meningkatkan interaksi pembelajaran antara guru dan siswa.
7. Pengaruh guru yang sugestif perlu diberikan kepada siswa, sugesti yang kuat akan merangsang siswa untuk lebih giat belajar.
8. Seorang guru harus memiliki keberanian menghadapi siswa-siswanya dan masalah yang timbul dalam proses pembelajaran. Keberanian menumbuhkan rasa percaya diri sehingga guru dapat berwibawa.
9. Guru harus mampu menciptakan suasana yang demokratis.
10. Dalam memberikan materi pada siswa guru perlu memberikan masalah yang merangsang siswa untuk berfikir. Perangsangan yang tepat dan baik siswa akan mampu menggunakan pikiran secara maksimal, pantang menyerah bila persoalan belum memperoleh penyelesaian.

11. Semua pelajaran yang diberikan kepada siswa perlu diintegrasikan, sehingga siswa memiliki pengetahuan yang terintegrasi, tidak terpisah-pisah.
12. Pelajaran disekolah perlu dihubungkan dengan kehidupan nyata di masyarakat.
13. Dalam interaksi pembelajaran, guru harus banyak memberikan kebebasan kepada siswa untuk dapat mengetahui siswa, belajar siswa, dan mencari pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran.
14. Pengajaran remedial. Guru perlu memiliki faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa agar dapat memberikan akar permasalahan kesulitan belajar dan menganalisis kesulitan-kesulitan itu.

Dengan demikian guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, baik sebagai motivator bagi peserta didik dalam membangun kepribadian anak maupun membangkitkan dorongan peserta didik untuk belajar. Secara umum guru juga mempunyai tugas sebagai pengelola pembelajaran yaitu menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas agar kondusif serta bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil yang baik. Lingkungan belajar yang kondusif adalah lingkungan yang bersifat menantang dan merangsang peserta untuk mau belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan.<sup>6</sup>

Oleh sebab itu, guru harus mampu memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Untuk itu guru dituntut mampu mengelola

---

<sup>6</sup> Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 21.

proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga ia mau belajar karena memang siswalah subyek utama dalam belajar.<sup>7</sup> Proses pembelajaran yang efektif dan kondusif tidak terlepas dari seorang guru yang memiliki kompetensi, guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Kata kompetensi secara harfiah dapat diartikan sebagai kemampuan. Dengan memiliki kompetensi yang memadai, seseorang, khususnya guru, dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.<sup>8</sup>

Istilah kompetensi mencakup beragam aspek, tidak hanya terkait dengan fisik dan mental, tetapi juga aspek spiritual. Menurut Mulyasa (2007b), “kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengalaman pribadi, dan profesionalitas.”<sup>9</sup> Selain itu berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2007 tentang guru, dinyatakan bahwasanya kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, serta saling mendasari satu sama lain. Kompetensi pedagogik yang dimaksud yakni kemampuan pemahaman tentang peserta didik

---

<sup>7</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 21.

<sup>8</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 56.

<sup>9</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 27.

secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.<sup>10</sup> Sedangkan dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>11</sup>

Penelitian ini fokusnya adalah kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran, yang merujuk pada standar kompetensi pedagogis guru dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 yang merupakan kemampuan minimal yang harus dimiliki guru dalam menyelenggarakan pembelajaran.<sup>12</sup> Kemampuan yang dimiliki guru dalam pengelolaan pembelajaran sekurang-kurangnya meliputi pemahaman peserta didik, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk dapat mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Pada proses pembelajaran juga memiliki keterampilan dasar dalam mengajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Terkait obyek penelitian kompetensi pedagogik guru yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Mursidah, S.Pd. guru kelas IV pada tanggal 25 September 2017, bahwa guru sudah berusaha dalam melakukan pengelolaan pembelajaran yang meliputi

---

<sup>10</sup> Nasrul HS, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 37-38.

<sup>11</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 75.

<sup>12</sup> Barnawi & Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 145.

pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Adapun hasil observasi pada tanggal 26 September 2017 dalam proses pembelajaran di kelas pada awal pembelajaran guru memberi salam, berdo'a bersama serta memberikan motivasi kepada siswa, guru juga memberikan kebebasan kepada siswa untuk aktif dikelas dengan begitu guru memahami karakteristik dari setiap siswa, guru juga melakukan keterampilan dasar dalam mengajar seperti menjelaskan, bertanya dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik secara acak dengan tujuan siswa tidak gaduh dan bisa fokus dalam pembelajaran tidak bermain sendiri, memberikan penguatan kepada siswa agar lebih termotivasi dalam belajar, tetapi masih ada siswa yang terlihat pasif dalam pembelajaran.

Selain itu, ada juga Kelompok Kerja Guru (KKG) yang merupakan wadah untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh guru untuk saling bertukar pikiran, pengalaman, dan untuk mencari solusi bersama jika terjadi masalah dalam pembelajaran mengenai peserta didik maupun perencanaan baik dalam strategi yang digunakan maupun media pembelajaran. Dengan adanya KKG berbagai permasalahan yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran dapat didiskusikan. Biasanya dilakukan setiap hari sabtu.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala madrasah yaitu Bapak Akhmad Thontowi, M.Pd.I pada tanggal 25 September 2017, dalam meningkatkan mutu/kualitas guru, kepala sekolah melalui supervisi secara tidak langsung melihat pembelajaran di kelas-kelas tanpa sepengetahuan guru,

menuntut guru untuk S-1, dan setiap semester melakukan evaluasi program dengan guru-guru dengan tujuan untuk perbaikan dan meningkatkan mutu/kualitas, serta untuk mengikuti diklat atau seminar. Selain itu, setiap pagi kepala sekolah dan semua guru melakukan breafing untuk memberikan motivasi kepada guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas sekaligus kesiapan guru dalam mengajar.

Dengan demikian, berdasarkan hasil observasi pendahuluan tersebut bahwa, kompetensi pedagogik guru sangat penting yang merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan dapat mengelola pembelajaran yang efektif, menciptakan suasana belajar yang kondusif serta menarik perhatian anak didik agar termotivasi dalam proses belajar mengajar, sehingga anak didik tidak terlihat pasif akan tetapi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mendapatkan gambaran yang lebih rinci penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "*Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas*".

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap objek pembahasan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan penelitian.

### **1. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi dalam pengelolaan peserta didik

yang memenuhi kurikulum yang disiapkan yaitu bagaimana pendidik (1) memiliki pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (2) memiliki pemahaman terhadap peserta didik; (3) mampu mengembangkan kurikulum/silabus; (4) mampu menyusun rancangan pembelajaran; (5) melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (6) melakukan evaluasi hasil belajar dengan prosedur yang benar; dan mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>13</sup>

Kompetensi pedagogik yang dimaksud disini adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran yang mendidik serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan aktif serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak didik.

## **2. Guru Madrasah**

Guru merupakan pendidik profesional yang tugas utamanya berat, yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>14</sup>

Guru yang dimaksud disini adalah orang dewasa atau pendidik profesional yang dapat memberikan arahan yang baik dalam membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi anak didik pada setiap jenjang pendidikan.

---

<sup>13</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 158-159.

<sup>14</sup> Barnawi & Mohammad Arifin, *Etika & Profesi Kependidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 36

Kompetensi pedagogik guru yang dimaksud dalam penelitian skripsi ini adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang mendidik serta dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan aktif dimana guru dapat memberikan bimbingan, pengarahan, melatih, menilai serta mengevaluasi anak didik dengan baik.

Jadi, yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik guru madrasah adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran yang mendidik dengan memberikan arahan yang baik melalui membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi anak didik dengan baik di setiap jenjang pendidikan khususnya di Madrasah Ibtidaiyah yang merupakan lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar yang berada dibawah naungan Departemen Agama.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya yaitu Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian adalah untuk mendeskripsikan secara obyektif dan analisis tentang kompetensi pedagogik guru MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana menambah wawasan dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan untuk penelitian lanjutan sebagai kompetensi pedagogik guru.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Untuk MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Memberikan sumbangan bagi pihak sekolah bagi usaha meningkatkan kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan siswa, baik dari sisi teori maupun praktik dalam proses pembelajaran.

#### 2) Untuk Guru MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Dapat memberikan wawasan pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

#### 3) Untuk Siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Dapat ,memberikan dorongan bagi siswa dalam usaha meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji dilihat dari sudut pandang kompetensi pedagogik guru.

## **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan suatu uraian yang sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya landasan penelitian. Dalam penelitian ini penulis meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru.

Untuk menghindari pengulangan penelitian skripsi saya mengkaji beberapa penelitian skripsi yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Uswatul Khasanah (1223302049) tahun pelajaran 2015/2016 yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di MTs Sewilayah Purwokerto” penelitian skripsi ini memfokuskan pada kompetensi pedagogik guru yaitu kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktriana Setiowati (07233130) tahun pelajaran 2011/2012 yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja tahun pelajaran 2011/2012.” Skripsi tersebut memfokuskan penelitian tentang kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang merupakan kompetensi pedagogik guru MI Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja.

Penelitian yang dilakukan oleh Faroh Mujahid Al Afsoh (092331004) tahun pelajaran 2014/2015 yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Di MTs Plus Al Hidayah Kroya.” Skripsi tersebut memfokuskan penelitian tentang kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru

dalam pengelolaan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Plus Al Hidayah Kroya Cilacap.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Asiyah (092332054) tahun pelajaran 2013/2014 yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Zam-zam Muhammadiyah Cilongok Banyumas tahun pelajaran 2013/2014.” Skripsi tersebut memfokuskan penelitian tentang pengelolaan pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Zam-zam Muhammadiyah Cilongok Banyumas.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, bahwa sama-sama membahas mengenai kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran. Jika ada kemiripan bukan berarti sama persis tetapi berbeda mata pelajarannya maupun lokasi penelitiannya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini maka, penulis membuat sistematika penulisan skripsi menjadi tiga bagian: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun uraiannya sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, abstrak, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Bagian isi skripsi ini diuraikan dalam 5 bab, sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Berisikan landasan teori, Pertama: Kompetensi Pedagogik, yang meliputi pengertian kompetensi pedagogik, indikator kompetensi, komponen kompetensi pedagogik. Kedua: Tugas dan Tanggungjawab Guru, yang meliputi pengertian guru, syarat-syarat guru, tugas dan peranan guru, tanggungjawab guru, kompetensi guru, kinerja guru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan tolak ukur keberhasilan pembelajaran.

BAB III: Berisi tentang metode penelitian. Pada sub pertama membahas mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, instrument pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas. Sub bab kedua yaitu metode pengumpulan data yang terdiri dari, metode observasi, metode wawancara, metode angket, dan metode dokumentasi. Selanjutnya sub bab ketiga metode analisis data yang terdiri dari analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

BAB IV: Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian yaitu deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: Penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Berdasarkan hasil analisis data kualitatif, kompetensi pedagogik guru Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 1 Pageraji, yang terdiri dari 10 kompetensi inti guru menunjukkan bahwa guru MI Ma’arif NU 1 Pageraji dalam proses pembelajaran guru pada pengelolaan pembelajaran sudah cukup baik dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru berusaha membantu peserta didik semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan suasana menjadi kondusif serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dan peserta didik paham akan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif, dari 10 kompetensi inti guru setelah diuji coba validitas dengan menggunakan SPSS.21 menjadi 8 kompetensi inti guru pada pengolahan angket kompetensi pedagogik guru dapat diketahui dengan nilai rata-rata 3,0 dan tingkat prosentase 75,2% yang artinya cukup kompeten atau cukup baik.

## **B. Saran-saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan kepada guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pageraji adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru agar selalu meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat dimanfaatkan untuk kemajuan pembelajaran yang diampu
2. Bagi guru untuk selalu mengembangkan kompetensinya agar dapat mengaktualisasikan peserta didik dengan baik.
3. Bagi guru kompetensi yang telah dimiliki dipertahankan dan dikembangkan dengan baik serta adanya kendala-kendala yang dialami terkait kurikulum 2013 yang ada diharapkan dapat dijadikan motivasi agar dapat memperbaiki dan mampu menerapkan kurikulum 2013 dengan maksimal. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memaksimalkan peran KKG dan banyak mengikuti pelatihan tentang kurikulum 2013 baik yang diadakan oleh pemerintah maupun sekolah.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas."

Peneliti telah berusaha secara optimal dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, meskipun masih banyak kekeliruan dan kekurangan pada skripsi ini. Oleh karena itu penulis membuka kritik dan saran

yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi dari awal hingga akhir. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi siapa saja yang membacanya. Terimakasih.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amuruddin, Zen. 2010. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahatsa.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnawi & Mohammad Arifin. 2012. *Etika & Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto, Tarsial. 2013. *Konsep Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Kwantitatif dalam Pendidikan*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamzah, Nurdin Mohamad. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- HS, Nasrul, 2014. *Profesi & Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ismail, Muh. Ilyas. Vol. 13 No. 1. Juni 2010. *Kinerja Kompetensi Guru dan Pembelajaran*. Lentera Pendidikan.
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Maolani, Rukaesih. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi & Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Naim, Ngalimun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roqib, Moh. & Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

- Sabdulloh, Uyo. 2011. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional & Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Temati Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Usman, Moh. Uzer. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yamin, Martinis & Maisah. 2012. *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Referensi Ciputat Mega Mall.

IAIN PURWOKERTO